

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Dari pembahasan sebelumnya, pada bagian ini dapat penulis simpulkan beberapa hal terkait “Persepsi Warganet Terhadap Postingan Hedonisme Pada Akun Tiktok @siscakhol (Analisis Kajian Teologis)”.

1. Topik yang tertangkap dalam setiap komentar yang diunggah oleh warganet pada akun tiktok @siscakhol *Pertama*, Kepercayaan masyarakat/warganet bahwa disetiap rizqi yang dibagikan akan mendapat balasan yang setimpal oleh Allah SWT. *Kedua*, Agama Islam mengajarkan makna toleransi kepada sesama manusia yang berbeda keyakinan. *Ketiga*, mengingatkan berbagi kepada sesama manusia.
2. Terkait persepsi warganet tentang unggahan bertema hedonisme pada akun TikTok @siscakhol dalam kajian teologis peneliti mengkategorikan menjadi tiga model kategori pada teori encoding-decoding milik Stuart Hall, Dominant Hegemonic, Negotiated Code Position, dan Oppositional Code. *Pertama, Dominan Hegemonic Position*. Dari komentar warganet yang masuk ke dalam kategori *Dominant Hegemonic* ini merupakan informan-informan yang menyetujui jika konten Sisca Kohl ini memperlihatkan atau mengandung unsur hedonisme yang kuat. Beberapa komentar yang diamati peneliti bahwa ada beberapa komentar yang termasuk ke dalam kategori ini sama-sama menyetujui bahwa adanya unsur hedonisme dalam konten TikTok Sisca Kohl. Selain itu mereka juga memaparkan bahwa adanya dampak yang ditimbulkan setelah menonton konten TikTok tersebut adalah adanya rasa ingin memiliki gaya hidup mewah seperti yang ditampilkan Sisca Kohl. *Kedua, Negotiated Code Position*. Kategori kedua adalah para informan yang masuk ke dalam *Negotiated Code Position*, dalam kategori ini informan menyetujui unsur hedonisme dalam konten TikTok Sisca Kohl ini sangat kuat, namun konten-konten Sisca Kohl ini tidak membawa pengaruh atau dampak di kehidupan sehari-harinya. *Ketiga, Oppositional Code*. Kategori ketiga adalah oppositional code dimana para informan ini menolak adanya unsur hedonisme yang ditampilkan oleh Sisca Kohl dalam TikTok nya. Hal tersebut juga

dijumpai oleh peneliti dalam komentar warganet yang berada di akun TikTok @siscakohl.

B. Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian dan analisa terhadap Persepsi Warganet Terhadap Postingan Hedonisme Pada Akun Tiktok @siscakhol (Analisis Kajian Teologis).
2. Diharapkan agar para warganet tidak perlu mencontoh dan tetap bergaya sesuai batas kemampuan yang dimiliki.
3. Dengan adanya penelitian ini diharapkan agar para netizen bisa berkomentar dengan sopan agar tidak menyakiti hati seseorang.

